

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakukan dengan judul “Proses Produksi Program Siaran Lokal Suara Publik Di TVRI Sumatera Barat”, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan proses produksi yang dilaksanakan oleh program Suara Publik di TVRI Sumatera Barat, sama seperti proses produksi televisi pada umumnya yang meliputi: pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pertama, pra produksi. Produser dan tim mencari ide untuk topik yang akan dibahas, yang bisa dilakukan dengan pengambilan materi dari pengamatan dari seorang produser, informasi dari masyarakat atau permintaan dari masyarakat, yang dapat menjadi bahan masukan oleh produser, dan hasil diskusi antara produser dengan pimpinan. Apabila tema telah ditentukan, maka bisa dilanjutkan mempersiapkan apa-apa saja yang dibutuhkan, seperti menghubungi narasumber, membuat surat undangan narasumber, membuat *rundown*, hingga mempersiapkan peralatan saat produksi. Tahap pra produksi telah matang, maka tahap kedua produksi bisa dilakukan, sebelum *on air*, pengarah acara bertanggung jawab untuk mengecek kembali peralatan studio, serta memandu kerabat kerja yang bertugas. Apabila semua telah siap, maka dapat dilakukan produksi yang ditayangkan secara *live*. Produksi program Suara Publik ini ditayangkan empat kali dalam sebulan pada setiap hari Selasa pukul 17.00-18.00 WIB. Untuk lokasi siaran program Suara Publik dapat dilakukan di studio maupun luar studio. Program suara

publik umumnya disiarkan secara *live*, namun tahap ketiga pasca produksi tetap dipakai apabila produksi tersebut dilakukan secara *tapping*/rekaman. Prosesnya dilakukan oleh editor yang menyunting hasil gambar/video untuk digabungkan, yang kemudian diberikan efek pada materi gambar, suara, video, musik, dan iklan. Hasil tersebut apabila telah sesuai dengan arahan produser atau pengarah acara, maka hasil rekaman tersebut akhirnya dapat ditayangkan. Serta evaluasi yang dilakukan oleh tim untuk menyampaikan konsep program yang akan ditayangkan diproduksi selanjutnya.

2. Kendala pada saat tahapan pelaksanaan proses produksi program Suara Publik di TVRI Sumatera Barat. Kendala yang dihadapi saat proses produksi terdapat dari segi non teknis yaitu narasumber. Cara mengatasi kendala tersebut tim produksi segera mengimbau penyiar apabila salah satu narasumber berhalangan hadir maka siap untuk diganti, ataupun narasumber datang tidak tepat waktu, penyiar segera mengambil tindakan. Tentunya hal tersebut menyesuaikan rencana baru yang telah dibuat apabila keadaan di studio tidak sesuai dengan segmentasi atau konsep yang telah disusun sebelumnya di tahap pra produksi. Untuk itu tim produksi harus siap mencari pengganti ataupun menampilkan narasumber yang ada. Sedangkan dari segi teknis yaitu terdapat peralatan yang digunakan sewaktu-waktu mengalami hang atau error. Namun hal tersebut masih bisa diatasi oleh kerabat kerja program Suara Publik. Cara mengatasi kendala teknis, tim produksi segera melakukan pengecekan kembali pada peralatan produksi yang digunakan. Selain itu, agar menjaga data tetap aman, tim produksi melakukan *back up* data untuk menghindari kerugian seperti data rusak ataupun hilang.

Menyimpan data tanpa melakukan *back up*, akan beresiko ketika terjadi kesalahan pada peralatan teknis yang digunakan dapat mempengaruhi data seperti tidak bisa diakses.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program Suara Publik agar tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas tayangan dalam memberikan seputar informasi kepada masyarakat. Hal ini mengingat bahwa informasi yang disampaikan oleh program *talkshow* Suara Publik merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat khususnya di Provinsi Sumatera Barat sebagai sumber informasi mengenai isu-isu yang muncul di masyarakat. Selain itu, memaksimalkan implementasi dari pemrograman yang diterapkan selama ini untuk memastikan bahwa program *talkshow* berita akan lebih baik kedepannya.

2. Mempromosikan program dengan lebih gencar kepada masyarakat umum dan pengiklan. Serta memaksimalkan penggunaan media sosial untuk mempromosikan seluruh program di TVRI Sumatera Barat agar dikenal lebih luas.

3. Pemilihan narasumber yang akan diundang harus dipastikan cukup dalam jumlah narasumber dan pengetahuan seputar informasi mengenai topik yang dibahas. Serta meningkatkan Sumber Daya Manusia di stasiun TVRI Sumatera Barat menambah staf produksi dengan baik sesuai keahlian masing-masing setiap divisi penyiaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian mengenai produksi program di televisi dengan tidak hanya terfokus pada proses produksi saja. Tetapi juga

dari sudut pandang lainnya, sehingga produksi program televisi juga dapat dilihat dan dinilai melalui sudut pandang lain.

